



**Efektifitas Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Bimbingan Karir Untuk  
Menentukan Pilihan Pekerjaan, Dan Studi Lanjut Siswa  
SMA Muhammadiyah 1 Batam  
Muhammad Sulaiman  
Stit Internasional Muhammadiyah Batam**

Email :<sup>1</sup>sulaimanolo212@gmail.com

**Abstrack:**

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pemilihan pekerjaan sebelum dan setelah mendapatkan booklet dalam pemberian layanan informasi bimbingan karir. (2) Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut sebelum dan setelah mendapatkan booklet dalam pemberian layanan informasi bimbingan karir. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) terhadap 66 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah 1 Batam, dengan menggunakan 2 siklus. Pengumpulan data dengan menggunakan skala, skenario pemberian layanan informasi bimbingan karir dan observasi. Dan dalam penyajian data digunakannya aplikasi SPSS, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pemilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa di SMA Muhammadiyah Batam pada siklus I berada pada pada kategori “Kurang Baik”. Dan kemudian dilakukannya Kembali pemberian siklus ke- II oleh peneliti untuk melihat perbedaan perkembangan terhadap kemampuan pemahaman siswa mengenai pemilihan pekerjaan dan studi lanjut. Pada pelaksanaan siklus ke-II, kemampuan siswa berada pada kategori “sangat tinggi”. Dan terdapat perbedaan pemahaman siswa sebelum dan setelah dilakukannya layanan informasi bimbingan karir dengan menggunakan media booklet.

**Kata Kunci:** Pemilihan Pekerjaan dan studi lanjut, Booklet, Layanan Informasi Karir

**Abstract:** The aims of this study were: (1) To find out students' understanding of job selection before and after getting the booklet in providing career guidance information services. (2) To find out students' understanding in selecting further studies before and after obtaining booklets in providing career guidance information services. 2 cycles. Collecting data using a scale, scenarios of providing career guidance information services and observation. And in presenting the data using the SPSS application, conclusions and verification. The results of this study indicate that: job selection and further study of students at SMA Muhammadiyah 1 Batam in cycle I are in the "less good" category. And then the second cycle was given again by the researcher to see the differences in the development of students' understanding abilities regarding job selection and further study. In the implementation of the

second cycle, students' abilities were in the "very high" category. And there are differences in students' understanding before and after carrying out career guidance information services using booklet media.

**Keywords:** Selection of Jobs and further studies, Booklets, Career Information Services

## **PENDAHULUAN**

Perencanaan karir adalah sebagai proses yang dilalui sebelum pemilihan karir salah satunya adalah kurangnya informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan bagi siswa kelas XII, Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan. Karena masih banyak siswa yang tidak sesuai ketentuan pekerjaan dan studi lanjut sehingga berdampak tidak baik pada perencanaan karirnya karena kurang mendapat informasi tentang pekerjaan dan studi lanjut. Salah satu contohnya banyak siswa yang ikut-ikutan dalam menentukan karirnya. Hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa terungkap bahwa: (1) Banyak siswa masih belum mengetahui informasi tentang diri nya sendiri, baik minat, bakat, kemampuan, potensi yang ia miliki (2) Masih banyak siswa yang belum bisa memutuskan arah karir mereka, Para siswa mengaku kurangnya wawasan dan informasi tentang karir yang mereka dapatkan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih banyak mengalami hambatan dalam menentukan pilihan karir (3) Kurang mengetahui informasi mengenai pendidikan lanjutan dan keahlian yang diperlukan dalam satu bidang pekerjaan, serta tidak mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan berkembang dan diperlukan dimasa yang akan datang (4) Banyak siswa yang Mengejar karir karena hanya faktor ikut ikutan, gengsi belaka, mengikuti kemauan orang tua, permintaan kekasih, pacar dan teman dekat, iri sama teman, jabatan yang tinggi, gaji yang besar.

Terkait dengan fenomena tersebut, penulis ingin mengetahui kebutuhan siswa tentang perencanaan karir melalui Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS). Untuk itu salah satu langkah yang harus diambil adalah siswa perlu mendapatkan informasi tentang pemahaman karir dengan baik untuk perencanaan karir yang baik juga. Hasil penelitian Amin Budiman (2012) melaporkan bahwa; 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Pada kenyataan, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebingungan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Akibat dampak negatif tersebut adalah, pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir. Permasalahan dalam perencanaan karir juga terjadi pada siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Minat siswa untuk melanjutkan studi sangat minim, secara keseluruhan cenderung untuk memilih bekerja. Namun, ketika ada pertanyaan, akan bekerja dimana dan kerja apa mereka masih kebingungan, tidak memiliki jawaban pasti, dan hanya mengandalkan ketrampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim. Hal tersebut bisa dilakukan dengan salah satu bentuk layanan yaitu layanan informasi tentang pemahaman karir. Siswa SMA

masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Permasalahan dalam perencanaan karir juga terjadi pada siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Namun, ketika ada pertanyaan, akan bekerja dimana dan kerja apa mereka masih kebingungan, tidak memiliki jawaban pasti, dan hanya mengandalkan ketrampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim. Dalam hal ini guru bimbingan konseling adalah unsur pokok yang bertanggung jawab terhadap pengembangan proses belajar dan perkembangan siswa. Upaya untuk mencapai hasil yang diharapkan adalah, guru pembimbing dituntut memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan bimbingan pada siswa agar mencapai hasil yang optimal. Kemampuan siswa dalam merencanakan karir harus diawali dengan kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi karir dari dalam dirinya.

Tujuan dari eksplorasi karier bagi anak tidak lain adalah untuk memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan lingkungannya sehingga anak dapat menentukan pilihan yang tepat sesuai dengan karakteristik dirinya, yang pada gilirannya akan mencapai kemandirian. Dengan demikian, dalam membantu meningkatkan perencanaan karir siswa, dapat diawali dengan memberikan berbagai informasi karir agar siswa dapat memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan lingkungannya sehingga siswa dapat merencanakan karir sesuai dengan karakteristik dirinya. Penggunaan media bimbingan sangat diperlukan agar proses bimbingan antara guru pembimbing dan siswa dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan, serta dapat merangsang keaktifan dan kreativitas siswa. Banyak siswa yang masih bingung tentang studi lanjut dan pekerjaan yang berhubungan dengan perencanaan karir. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, masih banyak siswa yang belum memahami kemampuan dirinya sendiri, kurangnya informasi dan pendapatan informasi yang berbeda-beda, sehingga membuat siswa tersebut menjadi bingung. Dan berdasarkan hasil pemberian layanan informasi bimbingan karir maka bisa disimpulkan siswa yang masih belum yakin dengan perencanaan karirnya kedepan dan kurangnya informasi tentang studi lanjut. Untuk itu salah satu langkah yang harus diambil adalah siswa perlu mendapatkan informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan dengan baik untuk perencanaan karir yang baik juga. Hal tersebut bisa dilakukan dengan salah satu bentuk layanan yaitu layanan informasi tentang pekerjaan dan studi lanjut.

Layanan informasi secara umum bermaksud memberikan pemahaman terhadap individu yang berkepentingan berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Prayitno, 2008:260). mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan (Prayitno, 2012) Dijelaskan juga oleh Ruslan (2012:13) mengemukakan bahwa layanan informasi karir merupakan suatu proses bantuan, layanan, dan pendekatan terhadap individu, (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan dan tuntutan pekerjaan yang dipilihnya. Layanan informasi merupakan layanan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri (Winkel & Hastuti, 2006) Layanan informasi karir yang diberikan oleh konselor sekolah dapat diselenggarakan dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, karyawisata, buku

panduan, konferensi karir dan juga dapat dilengkapi dengan peragaan selebaran tayangan foto, film atau video. Tetapi peneliti lebih ingin memberikan dalam metode media booklet ke siswa agar mereka lebih tau dan tidak kekurangan informasi lagi mengenai pekerjaan dan studi lanjut untuk perencanaan karir mereka kedepannya. Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan tujuan tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) Kualitatif dengan pelaksanaan penelitian secara kolaboratif dengan guru BK SMA Muhammadiyah 1 Batam selaku guru pamong sebagai praktikan dan peneliti sebagai observer. Dalam penelitian tindakan kelas ini desain penelitian tindakan kelas digunakan adalah desain PTBK Model (Kemmis & Mc Taggart). Penelitian ini berfokus pada subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas XII dengan jumlah keseluruhan 66 orang agar siswa dapat mengetahui perencanaan karir mereka. Tindakan bimbingan konseling yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas booklet sebagai media layanan informasi bimbingan karir untuk mengetahui pilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa dengan melakukan (1) Assesment. (2) Goal Setting (3) dan mengamati. Penelitian ini dilakukan dengan bentuk siklus yang dirancang ini sebanyak 2 sampai 3 siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 1 atau 2 pertemuan yang sesuai dengan kebutuhan. Yang masing-masing siklusnya jika belum sesuai maka akan diberikan 3 siklus yaitu siklus pertama terdiri dari : (1) melakukan perencanaan, (2) pelaksanaan (3) observasi (4) dan menentukan refleksi pada hasil. Dilanjutkan dengan siklus kedua dengan tahapan yang sama. Pengumpulan data dengan menggunakan Teknik tertentu yaitu ada beberapa Teknik diantara yaitu dengan menggunakan

: (1) RPL, (2) Observasi, (3) Angket, (4) Dokumentasi. Dimana Teknik ini merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian Tindakan kelas ini. Dalam indikator dan Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan data hasil dari observasi dan juga skala, data yang berbentuk kuantitatif dianalisis dengan deskriptif komperatif dengan membandingkan banyaknya data dari awal siklus 1 dan siklus ke-2, sedangkan data yang terbentuk dari kategori kualitatif dianalisis dari data hasil observasi yang dilakukan dari kondisi awal siklus 1 ke siklus ke 2.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini dilaksanakan di kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 1 Batam, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti membagikan angket kepada siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 orang siswa terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas XII IPS 2 yang jumlahnya 33 orang siswa dan XII IPS 3 yang jumlahnya 33 orang, dan dari pemeriksaan tahap studi awal sampai pada siklus kedua. Tahap studi awal dilakukan dengan membagikan angket kesiswa yang akan ditunjukkan untuk mengetahui bakat dan minat dalam perencanaan karir mereka sebelum dan sesudah diberikannya layanan oleh peneliti, isi angket memiliki 40 item pertanyaan dan hasil dari penelitian studi awal yaitu :

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	169 – 200	1	2%	Sangat Tinggi
2	137 – 168	49	74%	Tinggi
3	105 – 136	16	24%	Sedang
4	73 – 104	0	0%	Rendah
5	40 – 72	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		66	100%	

Diketahui bahwa tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah dan didalam proses pemberian angket atau studi awal (pretest) yang berada dalam kategori rendah, yaitu adanya 16 orang siswa yang berada didalam kategori sedang, dan juga 49 orang siswa berada pada kategori tinggi sedangkan 1 orang dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa dari 66 orang siswa dalam pemahaman pekerjaan dan studi lanjut siswa dapat disimpulkan bahwa hasil pretes yang dilakukan tidak terdapat siswa dalam kategori sangat rendah dan rendah. Dan dilanjutkan ke studi tahap akhir (posttest).

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	138,7 – 165	24	36%	Sangat Tinggi
2	112,3 – 138,6	41	62%	Tinggi
3	85,9 – 112,2	1	2%	Sedang
4	59,5 – 85,8	0	0%	Rendah
5	33,1 – 59,4	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		66	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil skala studi akhir (Post test) atau pra siklus diatas, diketahui bahwa tidak ada siswa dalam kategori rendah dan didalam kategori rendah, 1 orang siswa yang berada didalam kategori sedang, 41 orang siswa berada pada kategori tinggi dan 24 orang dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa dari 66 orang siswa dalam pemahaman pekerjaan dan studi lanjut siswa dapat disimpulkan bahwa hasil pretes yang dilakukan ada peningkatan setelah dilakukannya pretest, tidak terdapat siswa dalam kategori rendah. Karena ada perubahan peningkatan yang cukup meningkat drastic dari ke “1” orang siswa yang berada dalam kategori sangat tinggi, ke “24” orang siswa.

Dilakukannya Uji-t berpasangan ( Paired Sample T Test) adalah salah satu metode penyajian data hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat 2 perlakuan yang berbeda walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macan data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Pemberian layanan karir kepada siswa dalam menentukan pilihan pekerjaan dan studi lanjut merupakan pengertian dari penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) dengan menggunakan media booklet. Adapun langka-langka yang harus dilakukan yaitu : (1) melakukan perencanaan, (2) pelaksanaan tahapan yang telah direncanakan, (3) mengamati, (4) refleksi. Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perencanaan karir siswa di SMA Muhammadiyah1 Batam, media booklet sebagai layanan informasi karir sangat

efektif bagi siswa karena fleksibel dan juga mudah untuk dipahami dengan siswa yang dituntut untuk lebih focus memikirkan masa depan mereka dengan adanya media booklet sangat membantu perencanaan karir mereka.

Namun pada penelitian awal pemahaman tentang karir yang “sangat rendah”, yang mereka belum pahami bagaimana perencanaan karir mereka untuk kedepannya, sebelum pemberian penjelasan mengenai perencanaan karir serta pemberian media booklet untuk pemahaman perencanaan karir mereka. Setelah dilakukan penelitian kedua dengan melakukan metode yang sama setelah mendapatkan penjelasan mengenai perencanaan karir dan melalui informasi dari media booklet, siswa menjadi lebih paham tentang apa itu perencanaan karir. Dan penelitian ini membuktikan bahwa indicator keberhasilan telah tercapai setelah memberikan penjelasan tentang perencanaan karir dan pemberian media booklet, Adapun keunggulan yang didapati siswa dari media booklet yaitu siswa lebih mandiri, materi yang diberikan juga sangat mudah dipahami oleh siswa karena disesuaikan dengan era atau kebiasaan mereka, informasi ini lebih fleksibel terhadap siswa yang mudah dibawah baik itu dimana saja dan kapan saja.

Penelitian booklet sebagai media alternatif yang dapat digunakan oleh guru konselor dalam menyampaikan informasi-informasi tentang perencanaan karir kepada siswa (Bambang Dibyo Wiyono 2019). Perlu adanya peranan guru sebagai support dari penjelasan perencanaan karir siswa karena mereka adalah orang yang terjun langsung terhadap peningkatan prestasi siswa serta meninjau langsung terhadap bakat-bakat mereka yang tentunya guru bisa memberi tahu tentang dimana letak perencanaan karir mereka. Tujuan bimbingan karir disekolah, agar siswa memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, peluang-peluang kerja yang terbuka dan mengembangkan sikap kerja yang positif serta keterampilan Menyusun rencana dalam mengambil keputusan kerja. Munandir (2005).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa siswa dapat mengetahui tentang perencanaan karir mereka atau dalam pemilihan pekerjaan dan studi lanjut, setelah diberikan layanan informasi bimbingan karir dengan menggunakan media booklet. Media booklet sangat efektif bagi siswa karena mudah untuk dibawah kemanapun. Dan isinya terdapat informasi- informasi yang jelas dan singkat mengenai pemilihan pekerjaan dan studi lanjut. Sebelum dilakukannya penelitian ini siswa masih bingung akan perencanaan karir mereka, dan siswa harus lebih dituntut untuk lebih focus memikirkan langka untuk menuju masa depannya. Setelah diberikannya arahan dan diskusi dengan siswa. Peneliti kemudian memberikan lembar angket kepada siswa untuk mengetahui tentang permasalahan yang berada pada dirinya, dan masih ada beberapa siswa masih berada pada kategori “sedang”, kemudian peneliti melakukan pemberian layanan informasi bimbingan karir dengan menggunakan media booklet dalam siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklus peneliti melakukan observasi terhadap pemahaman siswa dalam pemilihan pekerjaan dan studi lanjut. Berdasarkan keempat pertemuan yang dilakukan peneliti pada siklus I siswa memiliki kategori pemahaman yang “sangat rendah” tetapi pada setiap pertemuan terdapat peningkatan pemahaman mengenai pemilihan pekerjaan dan studi lanjut yang dapat dilihat pada persentasi setiap pertemuan yang diberikan. Maka dari itu peneliti mengambil tindak lanjut untuk melakukan pemberian siklus ke II kepada siswa kelas XII IPS dan XII IPS3, agar lebih mampu memahami perencanaan karir mereka Maka dari itu berdasarkan hasil dari observasi siklus II disimpulkan bahwa siswa mampu untuk memahami pemilihan pekerjaan dan studi lanjut setelah diberikannya layanan bimbingan karir dengan menggunakan media booklet, maka dari itu peneliti menyatakan bahwa “Efektifitas Booklet Sebagai Media

Layanan Informasi Bimbingan Karir Untuk Menentukan Pilihan Pekerjaan Dan Studi Lanjut Di SMA Muhammadiyah1 Batam”, membuktikan bahwa indicator keberhasilan tercapai. Dampak setelah diberikannya layanan informasi bimbingan karir dengan media booklet tersebut, siswa telah memperoleh pemahaman mengenai informasi tentang studi lanjut dan dunia kerja, dan siswa juga lebih aktif membuka serta membacanya. Tujuan ini lebih memfokuskan pada kemampuan bakat dan minat siswa untuk memahami situasi dan kondisi dalam karir, untuk mencapai kesuksesan dan mencapai status ekonomi yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai efektifitas booklet sebagai media layanan informasi bimbingan karir untuk menentukan pilihan pekerjaan dan studi lanjut siswa di SMA Muhamadiyah 1 Batam Pangkep. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut sebelum dan setelah mendapatkan media booklet dalam proses pemberian layanan informasi bimbingan karir siswa kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3 di SMA Muhammadiyah 1 Batam, berada pada kategori yang sangat baik.
2. Terdapat perbedaan pemahaman siswa pada pemilihan pekerjaan atau karir sebelum dan setelah mendapatkan media booklet dalam proses pemberian layanan informasi bimbingan karir siswa kelas XII IPS 2 dan XII IPS di SMA Muhammadiyah1 Batam, berada pada kategori yang sangat baik.

## **SARAN**

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan karya ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan terkhusus untuk bidang bimbingan dan konseling.
2. Diharapkan mahasiswa tidak lagi menaruh diri dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aini,F.2010. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Resproduksi Remaja Melalui Media Booklet Terhadap Perubahan Dan Sikap Santri Tentang Kesehatam Reproduksi Di Pesantren Darul Hikmah Dan Ta'dib Al Syakirin Di Kota Medan Tahun 2010. Skripsi.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara Medan.

Amsanah siti, 2018, *Efektvitas layanan informasi untuk meningkatkan Pemilihan karir Karir Peserta Didik Kelas Xii Smk Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.* Skripsi, Fakultas Tarbiyah Keguruan Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bambang Dibyo Wiyono. *Pengembangan Media Booklet Perencanaan Karir Untuk Siswa SMAN 1 Sumberrejo. Vol 10, No.1 2016.*

Deni Nobia Anggraeni, 2012. *Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kepada Siswa Kelas X-BB SMK Iskam Sudirman 1 Ambarawa*

Tahun Pelajaran 2011/2012. (Online),  
Http://Repository.Library.Uksw.Edu/Handle/123456789/1805 : Pukul 21  
:00, tanggal : 3 juli 2019..

Lasmawanti Resi, Yakub Elni, Asyari Abu. 2016, Pengaruh Layanan Informasi Tentang Pemahaman Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X TKK Dan TKJ SMK Negeri 4 Pekanbaru, *Jurnal Studi Bimbingan Dan Konseling, Bima Widya Simpan Baru Pekan Baru Pekan Baru*.

Liza Ledy Oktavia, Rusandi Arli.M : Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia. Vol.1.Nomor.1. Maret 2016*

Permatasari, Eva 24, *pengembangan media booklet sebagai media layanan orientasi bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Pacitan, skripsi online tidak diterbitkan*. Malang: PPs univristas negeri malang

Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Padang: FIP UNP Rahmalina Widdya, identifikasi faktor yang mempengaruhi jenis pekerjaan berdasarkan karakteristik penduduk di Sumatera Barat, *jurnal teknologi dan sistem informasi UNIVRAB, Vol.2 No,1, Januari 2017*

Situmorang, Manihar, 2019, *Penelitian Tindakan Kelas Strategi Menulis Proposal, Laporan, dan Artikel Ilmiah*, Depok : Rajawali Pers

Sutikna, Agus, 1998. *Bimbingan Karir untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.

Sutrisno, Edy. 2017. *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu*. Jurnal. UN PGRI KEDIRI.

Winnkel, W.S, dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.